

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Kehamilan dipengaruhi oleh berbagai hormon seperti hormon estrogen, progesteron, *Human Chronic Gonadotropin (hCG)*, *Human Somatomammotropin* dan prolaktin. Namun, jika terjadi peningkatan kadar hCG dan estrogen secara drastis akan mempengaruhi bagian otak yang mengontrol muntah, yang umumnya terjadi pada kehamilan muda atau pada trimester pertama. Dalam proses kehamilan terjadi perubahan anatomi dan fisiologi kehamilan yang menyebabkan ketidaknyamanan pada kehamilannya yaitu mual muntah yang terjadi di pagi hari yang sering disebut *Morning Sickness* (Anggraini Fitria et al., 2021).

*Morning sickness* yang terjadi pada ibu hamil diawal kehamilan yang menjadi suatu hal yang menyebabkan wanita merasakan ketidaknyamanan, terlalu lelah dan tidak bertenaga serta dapat membuat ibu mengalami dehidrasi atau kekurangan gizi karena tidak ada makan dan minum yang bisa ia makan. Apabila tidak segera ditangani, dapat mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit ibu dengan kalium, kalsium dan natrium, sedangkan janin dapat mengalami gangguan perkembangan karena tidak mendapatkan dukungan nutrisi yang cukup dari ibu (Patonah et al., 2021).

Terapi yang dapat digunakan untuk mengatasi mual adalah terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Perawatan obat termasuk antihistamin, antiemetik, vitamin B6 (*pyridoxin*), benzamida, antagonis reseptor serotonin, kortikosteroid. Sedangkan terapi non obat adalah terapi yang dilakukan dengan cara tradisional, sederhana, murah dan tanpa efek samping yang merugikan untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil yang terdiri dari mengkonsumsi minuman jahe, akupuntur dan akupressur pada titik P6, *Psychotherapy* dan komunikasi afirmasi (Patonah et al., 2021). Selain itu, ada beberapa teknik lain untuk mengobati mual dan muntah yaitu Aromaterapi yang dapat memberikan beberapa efek diversifikasi pada inhaler, seperti

membersihkan panas, mendinginkan hati, bahkan bisa membantu wanita hamil mengobati mual (Anggraini Fitria et al., 2021).

Aromaterapi adalah perawatan yang menggunakan minyak esensial yang memiliki khasiat obat unik seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, sedatif, dan efek stimulasi adrenal (Anggraini Fitria et al., 2021). Aromaterapi yang biasa digunakan untuk mengatasi emesis gravidarum adalah Peppermint (*Mentha pipeperita*). Penelitian Setiyaningsih (2022) yang berjudul Pengaruh aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada trimester pertama kehamilan menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi peppermint efektif untuk mengurangi mual muntah pada awal kehamilan pada ibu hamil. Dengan menghirup minyak peppermint, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik. otak Sistem limbik adalah area yang mempengaruhi emosi dan memori. Kelenjar adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian tubuh yang mengatur detak jantung dan tekanan darah, stres, ingatan, keseimbangan hormon, pernapasan (Setiyaningsih & Isro'aini, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul terdapat beberapa perawatan komplementer meliputi massage, baby spa, dan yoga dan diperoleh data pada Januari-Juli 2022 dari kurang lebih 141 ibu hamil trimester I dan II yang menjalani pemeriksaan ANC yaitu 23 ibu hamil tanpa keluhan, 25 ibu hamil dengan keluhan pusing, 22 ibu hamil dengan keluhan sering BAK, 20 ibu hamil dengan keluhan keluar darah pervaginam, 30 ibu hamil dengan keluhan mual muntah, 12 ibu hamil dengan keluhan lemas dan 9 ibu hamil dengan kram perut. Dikarenakan belum ada pengobatan aromaterapi tambahan untuk mual dan muntah yang digunakan di PMB. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang judul tersebut "Pengaruh Aromatherapy Peppermint Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Aromatherapy Peppermint Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Aromatherapy Peppermint Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui frekuensi morning sickness sebelum diberikan aromatherapy peppermint pada ibu hamil di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022
- b. Mengetahui frekuensi morning sickness setelah diberikan aromatherapy peppermint pada ibu hamil di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022
- c. Mengetahui pengaruh aromatherapy peppermint terhadap morning sickness pada ibu hamil di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Data atau informasi dari penelitian ini dapat menyempurnakan bahan penelitian tentang pengaruh aromaterapi peppermint untuk menangani morning sickness pada ibu hamil dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan hasil dari penelitian mengenai pengaruh aromatherapy peppermint terhadap morning sickness pada ibu hamil.

### b. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menjadi bahan informasi atau data yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh aromatherapy peppermint terhadap morning sickness pada ibu hamil.

### c. Bagi PMB Appi Ammelia

Menjadi bahan masukan dalam melakukan asuhan kebidanan yang terkait penanganan mual dan muntah dengan metode komplementer yaitu menggunakan aromatherapy peppermint.

### d. Bagi Ibu Hamil

Dapat menambah pengetahuan bagi ibu hamil khususnya pada trimester I tentang penanganan mual dan muntah dengan menggunakan aromatherapy peppermint

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
Agnes Widdy Andriani (2017)	Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta	Variabel bebas : pengaruh aromaterapi peppermint Variabel terikat : Penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I	penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan desain <i>One Group Pre test-Post test</i>	Hasil penelitian ini ada pengaruh aromaterapi peppermint terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mlati II
Rismahar a Lubis (2019)	Pemberian Aromaterapi Minyak Peppermint Secara Inhalasi	Variabel bebas : Pemberian Aromaterapi Minyak	Penelitian <i>Pre eksperimental</i> dengan rancangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi minyak

	Berpengaruh Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Pmb Linda Silalahi Pancur Batu Tahun 2019	Peppermint Secara Inhalasi Variabel terikat : Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil	penelitian <i>One Group Pretest Posttest Designs</i>	peppermint secara inhalasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil
Yasmin Fauziah (2022)	Efektifitas Aromaterapi Peppermint Dan Lemon Untuk Mengurangi Nausea Dan Vomiting Pada Ibu Hamil Pada Trimester I	Variabel bebas : efektifitas aromaterapi peppermint dan lemon Variabel terikat : mengurangi nausea dan vomiting pada ibu hamil	Penelitian <i>Quasi Eksperiment dengan Non-equivalent Control Group Design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peppermint berpengaruh mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil
Kesimpulan	Terdapat perbedaan identitas dari ketiga penelitian di atas yaitu tahun, lokasi dan desain penelitian. Dalam studi ketiga, ada perbedaan mencolok dalam desain studi. Ini berarti penggunaan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol yang tidak setara. Artinya, kelompok yang dipilih tidak acak.			